

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Gambaran aktivitas *fundraising*, kualitas pelayanan, dan keputusan muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sumedang berada pada kategori tinggi. Mayoritas responden memiliki penilaian yang baik terhadap ketiga faktor tersebut.
2. Aktivitas *fundraising* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Sumedang, meskipun pengaruhnya lemah. Semakin efektif aktivitas *fundraising*, semakin besar kemungkinan muzakki untuk membayar zakat.
3. Kualitas pelayanan BAZNAS berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Sumedang, meskipun pengaruhnya lemah. Kualitas pelayanan yang baik meningkatkan kepercayaan dan loyalitas muzakki terhadap BAZNAS.
4. Religiositas muzakki berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Sumedang, meskipun pengaruhnya lemah. Tingkat religiositas yang tinggi mendorong kesadaran dan kewajiban spiritual untuk membayar zakat.
5. Tingkat pendapatan tidak dapat memoderasi pengaruh aktivitas *fundraising* terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Sumedang. Keputusan zakat lebih dipengaruhi faktor lain seperti nilai dan keyakinan daripada kondisi finansial.
6. Tingkat pendapatan tidak dapat memoderasi pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Sumedang. Persepsi terhadap kualitas pelayanan lebih menentukan dibandingkan tingkat pendapatan.
7. Tingkat pendapatan tidak dapat memoderasi pengaruh religiositas terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten

Sumedang. Keputusan zakat lebih dipengaruhi faktor nilai spiritual daripada kondisi ekonomi.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, berikut adalah implikasi penelitian yang dapat diajukan:

1. Implikasi Teoritis:
  - a. Penelitian ini memperkuat teori perilaku terencana (Theory of Planned Behavior) yang menyatakan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku dapat mempengaruhi niat dan perilaku seseorang, dalam hal ini keputusan muzakki untuk membayar zakat.
  - b. Temuan penelitian memperkuat pentingnya faktor-faktor non-ekonomi seperti aktivitas fundraising, kualitas pelayanan, dan religiositas dalam mempengaruhi keputusan muzakki membayar zakat.
2. Implikasi Praktis:
  - a. BAZNAS Kabupaten Sumedang perlu meningkatkan efektivitas aktivitas fundraising dengan memberikan informasi yang jelas, kemudahan dalam proses pembayaran, dan memperluas cakupan bantuan untuk menarik minat muzakki.
  - b. BAZNAS Kabupaten Sumedang perlu terus meningkatkan kualitas pelayanan dengan menjaga keandalan, ketanggapan, empati, keamanan, efisiensi, tanggung jawab, dan kepedulian untuk mempertahankan kepercayaan dan loyalitas muzakki.
  - c. BAZNAS Kabupaten Sumedang perlu mempromosikan nilai-nilai spiritual dan manfaat membayar zakat untuk meningkatkan kesadaran dan religiositas muzakki.
  - d. Tingkat pendapatan muzakki bukanlah faktor utama yang mempengaruhi keputusan mereka membayar zakat, sehingga BAZNAS Kabupaten Sumedang perlu fokus pada faktor-faktor lain yang lebih signifikan.
3. Implikasi Kebijakan:

- a. Pemerintah dan lembaga terkait dapat mendukung upaya BAZNAS Kabupaten Sumedang dalam meningkatkan aktivitas fundraising dan kualitas pelayanan dengan menyediakan sumber daya yang memadai.
- b. Pemerintah dan lembaga terkait dapat mengembangkan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pendidikan masyarakat tentang pentingnya membayar zakat dan manfaatnya bagi masyarakat.

Implikasi penelitian ini memberikan wawasan bagi BAZNAS Kabupaten Sumedang, pemerintah, dan lembaga terkait dalam meningkatkan kepatuhan muzakki dalam membayar zakat dengan memperhatikan faktor-faktor non-ekonomi yang signifikan seperti aktivitas fundraising, kualitas pelayanan, dan religiositas.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bagi BAZNAS Kabupaten Sumedang:
  - a. Membuat *Broadcast* pemberitahuan laporan zakat kepada muzakki melalui *whatsapp*.
  - b. Meningkatkan efektivitas aktivitas fundraising dengan melakukan promosi dan edukasi yang lebih gencar (seperti membuat spanduk promosi, acara edukasi langsung, dsb), memanfaatkan media digital (seperti membuat konten video, pamflet digital, dsb), serta menyediakan saluran pembayaran zakat yang mudah dan beragam.
  - c. Terus meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengembangkan kompetensi SDM melalui pelatihan berkala, menyediakan fasilitas yang memadai, serta menerapkan prinsip keandalan, ketanggapan, empati, keamanan, efisiensi, tanggung jawab, dan kepedulian.
  - d. Mengadakan program-program yang dapat meningkatkan kesadaran dan religiositas muzakki, seperti ceramah, kajian agama, atau kegiatan sosial yang melibatkan muzakki secara aktif.
2. Bagi Pemerintah & Lembaga Terkait :

- a. Memberikan dukungan anggaran dan kebijakan yang mendukung upaya BAZNAS dalam meningkatkan aktivitas fundraising dan kualitas pelayanan.
  - b. Mengembangkan program edukasi dan promosi secara masif tentang pentingnya membayar zakat dan manfaatnya bagi masyarakat.
  - c. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara lembaga terkait, seperti Kementerian Agama, Kementerian Sosial, dan Akademisi, Organisasi masyarakat sipil, dll. Dalam upaya meningkatkan kepatuhan zakat.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya:
- a. Keterbatasan
    - i. Penelitian ini hanya berfokus pada tiga variabel independen yaitu aktivitas fundraising, kualitas pelayanan, dan religiositas. Masih ada faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi keputusan muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sumedang yang belum diteliti.
    - ii. Sampel penelitian terbatas pada muzakki yang membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sumedang, sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk lembaga zakat lainnya atau wilayah lain.
    - iii. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, yang memungkinkan adanya bias atau ketidakakuratan dalam respons dari responden.
  - b. Saran
    - i. Memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan variabel independen lainnya yang mungkin mempengaruhi keputusan muzakki dalam membayar zakat, seperti tingkat pendapatan, kepercayaan terhadap lembaga zakat, atau faktor-faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah.
    - ii. Melakukan penelitian komparatif dengan membandingkan BAZNAS Kabupaten Sumedang dengan lembaga zakat lainnya atau melakukan penelitian di wilayah yang berbeda untuk

mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi.

- iii. Menggunakan metode pengumpulan data tambahan seperti wawancara mendalam atau fokus grup diskusi untuk mendapatkan informasi yang lebih kaya dan akurat dari responden.
- iv. Meneliti dampak atau efektivitas dari aktivitas fundraising, kualitas pelayanan, dan religiositas terhadap penghimpunan dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Sumedang dalam jangka panjang.
- v. Mengeksplorasi strategi-strategi inovatif yang dapat diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Sumedang untuk meningkatkan aktivitas fundraising, kualitas pelayanan, dan religiositas dalam upaya mengoptimalkan penghimpunan dana zakat.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi tersebut, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar zakat dan mendukung perkembangan lembaga amil zakat dalam mengelola dana zakat secara efektif dan transparan.